

## PELATIHAN KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS KELOMPOK A DI TK NEGERI SATU ATAP KEMBAYAN

*Sarayati, Sudarto*

*Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Persada Khatulistiwa*

*Email: sarayati39@gmail.com sudarto.niarto@gmail.com*

---

**Abstract:** *The purpose of this Community Service (PkM) activity is to provide knowledge and understanding through cutting and pasting activities to improve the fine motor development of group A children of Kindergarten Negeri Satu Kembayan as a learning medium. This cutting and pasting activity is carried out in kindergarten because it will lead to direct practice, this activity can stimulate aspects of child development, namely cognitive, fine motor, and social emotional aspects. The method used in this community service activity is the training method. The training was carried out through collaboration between the community service team, students, and teachers of the One Roof Kindergarten in Kembayan, Kembayan District. In its implementation, this program went through 3 stages of activities, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of this Community Service activity were that the students looked enthusiastic about being able to carry out cutting and pasting activities and they were able to carry out all stages of the activity well, starting from recognizing pictures, letters, and cutting and pasting, washing hands, and evaluating the media making activity.*

**Keywords:** *Cutting, Sticking, Fine Motor Skills, Kindergarten*

---

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui aktivitas menggunting dan menempel untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Negeri satu Kembayan sebagai media pembelajaran. Kegiatan menggunting dan menempel ini dilakukan di taman kanak-kanak karena akan menuju pada praktek secara langsung, aktivitas ini dapat merangsang aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, motorik halus, dan sosial emosional. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan. Pelatihan dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian, siswa/siswi, dan guru TK Negeri Satu Atap Kembayan Kecamatan Kembayan. Dalam pelaksanaannya, program ini melalui 3 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah para siswa terlihat antusias dapat melaksanakan kegiatan menggunting dan menempel dan mereka dapat melakukan semua tahapan kegiatan dengan baik mulai dari pengenalan gambar, huruf, dan menggunting dan menempel, kegiatan mencuci tangan serta evaluasi dari kegiatan membuat media.

**Kata Kunci :** Menggunting, Menempel, Motorik Halus, Taman Kanak-kanak.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan kita dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan

bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang ditujukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk pembelajaran yang ada di TK dan RA disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dengan mengembangkan ke enam aspek perkembangan anak yang terdiri dari moral spiritual, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Pada masa usia dini ini perkembangan otak anak berkembang dengan sangat optimal.

Sumantri (2022:57) berpendapat bahwa menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur garis atau bentukbentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak koordinasi mata dan tangan dapat berkembang melalui kegiatan menggunting. Saat menggunting jari- jari anak akan bergerak mengikuti pola bentuk yang digunting kegiatan menggunting adalah kegiatan memotong menggunakan media gunting untuk memotong motong kertas, plastik, kain dan media lainnya baik sesuai pola ataupun tidak dengan menggunakan koordinasi jari jari tangan dan juga ketelitian mata untuk melatih dalam meningkatkan motorik Halus anak usia dini.

Kegiatan menempel adalah salah satu pembelajaran yang bisa diberikan

oleh guru kepada anak dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak didik. Menempel sering juga disebut dengan kolase. Kolase dapat diartikan sebagai kegiatan menyusun berbagai bahan atau benda pada sehelai kertas atau kain yang datar. Adapun bahan atau benda yang dapat digunakan untuk direkatkan terdiri dari berbagai bentuk seperti kertas, kain, atau bahan-bahan bertekstur serta benda-benda menarik lainnya, bisa dimensi dan bisa juga 3 dimensi. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak yang berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan suatu benda menjadi sesuatu yang disukai anak adalah melalui kegiatan menempel. Perkembangan motorik akan meningkat sejalan dengan perkembangan saraf dan otot. Aktivitas yang dilakukan anak dikendalikan oleh otak. Secara bersamaan dan terus-menerus, otak selalu memproses informasi yang diterima. Ketika anak bergerak lebih aktif, mereka akan mendapatkan lebih banyak manfaat seiring dengan peningkatan keterampilan dalam melakukan gerakan motorik. Aspek perkembangan lain yang juga terkait dengan kemampuan

otorik adalah semakin cepat anak bereaksi, semakin baik koordinasi antara mata dan tangan, serta semakin gesitnya anak saat bergerak. Pada anak, perkembangan motorik halus mencakup aktivitas tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, seperti otot jari tangan, otot wajah, dan lain- lain. Gerakan motorik halus, terutama yang melibatkan tangan dan jari, biasanya memerlukan ketelitian, kesabaran, dan koordinasi yang baik antara penglihatan dan otot kecil (Halim dan Nofriati, 2019).

Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan anak dengan menggunakan kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) ini sangat perlu diberikan kepada anak taman kanak-kanak agar dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini membahas mengenai perkembangan motorik halus yaitu bagaimana meningkatkan koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) yang merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah TK DW Agung Batin untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan khususnya anak kelompok B

yaitu usia 5-6 tahun (Nuraya et al., 2022).

Perkembangan motorik halus antara anak yang satu dengan anak yang lain walaupun usia mereka sama tentunya berbeda-beda hal tersebut bisa disebabkan faktor keluarga, kesehatan, lingkungan dan banyak lagi faktor yang lainnya (Dewi & Yulaika, 2019). Jika ada anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halusnya, hal tersebut dapat menyebabkan hambatan bagi anak untuk melakukan halhal yang berkaitan dengan motorik halusnya. Sebagai contoh, anak tidak dapat memegang pensil dengan baik yang mana hal tersebut disebabkan kurangnya kegiatankegiatan yang melatih kelenturan jari jari anak. Oleh karena itu, keterampilan motorik halus anak sangat penting bagi anak untuk meningkatkan perkembangan kognitif serta sosial emosionalnya (Akbar, Karta & Astawa, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kadek Hengki Primayana (2020) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitiannya Mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media kolase pada anak usia dini sesuai dengan prosedur, yaitu merencanakan gambar, menyiapkan alat

dan bahan untuk digunakan dalam kegiatan kolase, menjelaskan dan mengenalkan alat dan bahan yang akan dibuat untuk kegiatan kolase dan bagaimna caranya, menjelaskan pada saat penempelan yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasi kannya sehingga hasilnya tidak keluar dari garis, membimbing anak dalam proses penempelan bahan yang disediakan terhadap gambar, dan melakukan penilaian kepada hasil karya anak. Akan tetapi, Pada pelaksanaan kegiatan kolase tersebut, Dalam memberikan penilaian pada hasil karya anak belum dilaksanakan oleh guru, Sehingga dampaknya belum mendapat hasil yang maksimal.

Nurkholifah, dkk (2015:1) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Menempel Pola Gambar Dengan Daun Kering Di Tk Aisyiyah”. Hasil penelitiannya bahwa kemampuan motorik halus sebelum tindakan rata- rata persentase sebesar 4,7 % dengan kriteria MB, mengalami peningkatan sebesar 23 % pada siklus I berada pada kriteria BSH, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 30% menjadi BSB. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dan mencapai indikator

keberhasilan lebih dari 75% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

TK Negeri Satu Atap Kembayan adalah TK yang berada di Desa Kembayan Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau yang berjarak 209,6 Km dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. TK Negeri Satu Atap ini adalah TK Negeri milik pemerintah kabupaten Sanggau. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan gurunya permasalahan terkait dengan kegiatan menggunting dan menempel dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil praobservasi ada 11 anak Kelompok A di TK Negeri Kembayan. Dari 11 anak ada beberapa anak motorik halusnya belum berkembang dengan baik. Pembelajaran pada peserta didik tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga dapat berpusat pada siswa melalui eksperimen atau percobaan langsung menggunting dan menempel dari bahan kertas origame atau kertas HVS.

#### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam PkM Pelatihan Menggunting Dan Menempel Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Negeri Satu Atap Kembayan dengan metode pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian dengan para guru di TK Negeri Satu Atap Kembayan dengan ditambah 2 orang mahasiswa

dari program studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Dalam pelaksanaannya, program ini direncanakan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap Perencanaan Yang meliputi Merumuskan tujuan dan tema kegiatan, Menganalisa karakteristik anak, Merumuskan strategi pembelajaran, Merancang kebutuhan sumber belajar, Merancang alat dan bahan untuk kegiatan menggunting dan menempel.

Tahap Pelaksanaan Yang meliputi Memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa/siswi TK Negeri Satu Atap Kembayan mengenai dari kertas origami yang ada di sekitar tempat tinggal anak-anak. Memperkenalkan dan bahan yang terdiri dari gunting dan kertas, pensil warna serta crayon serta huruf putus- putus. Menyiapkan kertas dan gunting, Guru menyiapkan area pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yaitu kegiatan motorik halus. Guru mengatur kursi agar dapat memberikan keleluasaan pada anak didik dalam melakukan kegiatan menempel. Guru mengatur tempat duduk anak sesuai tema dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajarannya. Dimana guru mengelompokkan anak dengan nama-

nama panas, dingin, malam, Guru mempersilahkan anak untuk mengespresikan dirinya dalam kegiatan menempel dan menggunting. Guru bercakap-cakap dengan anak didik tentang kegiatan yang akan dilakukan dan kegiatan menggunting dan menempel yang sementara dilakukan . Pada kegiatan ini guru memberikan arahan dan bimbingan tentang kegiatan yang akan dilakukan sambil bercakap- cakap dengan anak misalnya guru bertanya siapa yang sudah bisa? Siapa yang belum bisa? Nanti ibu guru bantu.

Anak diminta melakukan kegiatan motorik halus sambil guru mengamati dan mengajak anak untuk mengkomunikasikan apa yang dilakukan. Kemudian guru memperhatikan anak yang sedang melakukan kegiatan menempel. Pada saat ini pula memperhatikan anak bagaimana dia memegang pensil, bagaimana anak menarik garis ketika meniru, bagaimana posisi anak ketika menggunting. Secara individu anak diminta untuk melakukan kegiatan motorik halus dan mengamati bagaimana dia melakukan kegiatan tersebut. Pada kegiatan ini guru memberikan tugas secara individu keda anak didik untuk melakukan kegiatan

menempel. Guru memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendemonstrasikan hasil karya didepan teman-temannya. Anak diminta secara individu memperlihatkan hasil karya anak didik didepan kelas kepada teman-temannya. Guru memberikan penghargaan atas prestasi anak didik dalam melakukan kegiatan untuk melatih motorik halus dan kegiatan lainnya. Guru memberikan pujian kepada anak didik dengan kata-kata.. Wah bagus sekali hurufnya..bagus sekali tulisanya.

Tahap Evaluasi proses (*on-going evaluation*) adalah evaluasi yang dilakukan selama program untuk anak- anak dilakukan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian menganalisa kendala yang timbul selama program berlangsung. Bila ditemui kendala maka akan dilakukan perbaikan agar pelaksanaan kegiatan untuk pertemuan berikutnya jauh lebih baik. Evaluasi diakhir kegiatan (*final evaluation*) merupakan evaluasi yang dilakukan diakhir program. Evaluasi dilakukan oleh ketua pelaksana beserta anggota dengan mengkaji keseluruhan rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan

pelaksanaan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Kegiatan Menggunting Dan Menempel Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Kelompok A Di TK Negeri Satu Atap Kembayan "dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelatihan kepada pendidik PAUD/TK, implementasi kegiatan bersama anak TK, serta evaluasi hasil kegiatan. Kegiatan ini melibatkan guru TK sebagai peserta pelatihan dan anak-anak

##### 1. Kegiatan Menggunting Dan Menempel Anak Kelompok A TK Negeri Atap Serambai Kembayan

Aktivitas menggunting dan menempel merupakan kegiatan penting mengembangkan syaraf motoris halus anak. Anggota tubuh seperti tangan dan jari biasanya digunakan untuk melakukan keterampilan motorik halus. Untuk gerakan yang lebih kecil dan lebih tepat. Misalnya belajar memegang sendok untuk makan, memegang krayon untuk mewarnai, menulis, dan menggunting. Aktivitas menggunting dan menempel tidak saja melibatkan kecermatan mata dan koordinasi dengan mata. Otak pun berperan penting melakukan perintah ini. Konektivitas antara otak dan tangan dihubungkan dengan jaringan syaraf. Keterampilan menggunting bentuk gambar, melatih anak untuk bersabar dan belajar

fokus. Dilihat dari sisi pengembangan fisik, keterampilan ini bermanfaat penting pengembangan motorik halus. Aktivitas menggunting dan menempel juga bertujuan melatih kemampuan motorik, koordinasi tangan dan mata, serta konsentrasi bagi anak.

Beberapa langkah yang dilakukan guru:

(a) menyiapkan bahan dan alat sesuai materi yaitu kertas dan pencil warna serta crayon serta huruf berupa lembar kerja anak didik. (b) Guru menyiapkan area pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yaitu kegiatan motorik halus. (c) Guru mengatur kursi agar dapat memberikan keleluasaan pada anak didik dalam melakukan kegiatan. (d) Guru mengatur tempat duduk anak sesuai tema dan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajarannya. Dimana guru mengelompokkan anak dengan nama-nama panas, dingin, malam. (e) Guru mempersilahkan anak untuk mengespresikan dirinya dalam kegiatan menjiplak huruf. (f) Guru bercakap-cakap dengan anak didik tentang kegiatan yang akan dilakukan dan kegiatan yang sementara dilakukan. Pada kegiatan ini guru memberikan arahan dan bimbingan tentang kegiatan yang akan dilakukan sambil bercakap-cakap dengan anak misalnya guru bertanya siapa yang sudah bisa? Siapa yang belum bisa? Nanti ibu guru bantu. Anak diminta melakukan kegiatan motorik halus sambil guru

mengamati dan mengajak anak untuk mengkomunikasikan apa yang dilakukan. Kemudian guru memperhatikan anak yang sedang melakukan kegiatan menjiplak huruf. Pada saat ini pula memperhatikan anak bagaimana dia memengankan pensil, bagaimana anak menarik garis ketika meniru, bagaimana posisi anak ketika menjiplak huruf dan bagaimana bentuk huruf anak didik dalam menjiplak huruf. (g) Secara individu anak diminta untuk melakukan kegiatan motorik halus dan mengamati bagaimana dia melakukan kegiatan tersebut. Pada kegiatan ini guru memberikan tugas secara individu kepada anak didik untuk melakukan kegiatan menjiplak dan membimbing secara individu. (h) Guru memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendemonstrasikan hasil karya didepan teman-temannya. Anak diminta secara individu memperlihatkan hasil karya anak didik didepan kelas kepada teman-temannya. (i) Guru memberikan penghargaan atas prestasi anak didik dalam melakukan kegiatan untuk melatih motorik halus dan kegiatan lainnya. Guru memberikan pujian kepada anak didik dengan kata-kata. Wah bagus sekali hurufnya serta bagus sekali tulisanya.

## 2. Respon Anak Kelompok A TK Negeri Satu Atap Kembayan pada Kegiatan Menggunting Dan Menempel

Respon anak terhadap kegiatan menggunting dan menempel umumnya positif karena kegiatan ini menyenangkan dan bermanfaat untuk perkembangan motorik halus mereka, seperti koordinasi mata dan tangan, serta melatih fokus dan kesabaran. Anak biasanya menunjukkan antusiasme yang tinggi, menunjukkan peningkatan kemampuan seiring waktu, dan merasa bangga dengan hasil karyanya. Meningkatkan motorik halus: Kegiatan ini melatih ketepatan gerakan jari dan tangan, yang penting untuk koordinasi yang lebih baik. Melatih fokus dan konsentrasi: Anak belajar untuk sabar dan fokus saat menggunting mengikuti garis dan menempel sesuai instruksi. Mengembangkan koordinasi mata dan tangan: Menggunting dan menempel secara efektif melatih koordinasi antara apa yang dilihat dan apa yang dilakukan. Menstimulasi kreativitas: Anak bebas berkreasi dalam memilih bentuk, warna, dan cara menempel sehingga mendorong imajinasi.

Meningkatkan rasa percaya diri: Menyelesaikan tugas dan menghasilkan karya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan anak. Respon anak dalam prosesnya.

Antusiasme: Anak cenderung senang dan antusias saat diberikan kegiatan ini, terutama jika ada bimbingan yang baik dari orang tua atau guru. Peningkatan bertahap: Pada awalnya mungkin ada anak yang belum bisa melakukannya dengan baik, tetapi seiring latihan, mereka menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mereka. Variasi respon: Respon bisa bervariasi, dari yang antusias hingga yang sedikit kesulitan, namun dengan bimbingan yang tepat, semua anak dapat berkembang.



Gambar 1. Penjelasan media kartu huruf



Gambar 2. Foto kegiatan menggunting



Gambar 3. Foto Menempel Huruf



Gambar 4. Foto hasil karya anak

## SIMPULAN

Dari hasil PkM Anak Kelompok A TK Negeri Satu Atap Kembangan pada kegiatan Menggunting Dan Menempel dapat disimpulkan bahwa: 1. Kegiatan menggunting dan menempel merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak TK. Kegiatan ini bertujuan untuk menggerakkan otot-otot kecil pada tangan dan jari secara aktif melalui kegiatan

melukis langsung dengan jari. 2. Keterlibatan dan respons anak TK dalam kegiatan menggunting dan menempel sangat positif. Anak-anak menunjukkan minat, antusiasme, dan kebebasan dalam berekspresi. Mereka juga terlibat dalam interaksi sosial yang sehat selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR RUJUKAN

Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Kumia Sari, N., & Usriyah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 36-44.

Dewi, N.L.D.A.S & Yulaika, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2).

Halim, F. ., & Nofriati, E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Coloring Family Di Tk Idhata Matangglumpangdua Bireuen. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33-35.

Jazilurrahman, Widat, F., Tohet, M., Murniati, & Nafi'ah, T. (2022).

Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).

Nurkholifah, dkk (2015:). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Menempel Pola Gambar Dengan Daun Kering Di Tk Aisyiyah. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 1 (1).

Nuraya, dkk (2022). Pengembangan Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Mekar Sari Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi*, 2 (3).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.